

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karakter sama dengan wujud tingkah laku yang dapat di lihat dari perbuatan atau sifat yang dapat manusia terapkan dalam segala tindakan di dalam kehidupannya sehari-hari, seperti tingkah laku yang ditunjukkan dengan menghormati orang lain, bertanggung jawab atas perilaku yang di perbuat, bahkan karakter yang baik lainnya. Karakter seorang anak harus dibentuk sejak dini, karena karakter itu akan melekat pada dirinya serta akan mengakar kuat sepanjang hidupnya (Munawaroh&Prasetyo, 2019). Salah satu yang dapat dilihat dari karakter seseorang terlihat dari sifat dan perilaku. Sifat dan perilaku seorang menunjukkan baik dan buruknya kepribadian terhadap diri sendiri . Pembentukan pribadi karakter seorang anak dapat dikembangkan melalui Pendidikan karakter. Pendidikan karakter akan menunjukkan tingkah laku yang bersifat baik. Keberhasilan seorang pendidik dapat dilihat dari sebuah karakter yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada masa-masa ini, masih banyak kejahatan yang dilakukan oleh seorang anak diluar ajaran orang tua. Hal itu terjadi karena adanya pengaruh dari lingkungan sekitar yang membuat seseorang berubah dari jalannya. Tidak hanya itu juga, banyak anak yang mengambil sifat yang buruk dari orang tua anak tersebut. Selain itu, masalah karakter yang ada pada anak dapat dipengaruhi oleh didikan orang tua dari anak itu sendiri juga. Orang tua yang menunjukkan sifat yang buruk di depan anak anaknya maka seorang anak lebih gampang untuk meniru sifat yang di perlakukan orang tua. Oleh karena itu, sebagai panutan di dalam keluarga orang tua harus mampu memberikan yang terbaik dan cerminan yang baik di depan seorang anak. Dengan begitu anak dapat meniru perbuatan ataupun sifat yang di dapat di dalam sebuah keluarganya. Lalu seorang anak mampu berinteraksi yang baik di lingkungan sekitarnya dan menirukan perbuatan apa yang dilihat dari dalam lingkungan keluarganya.

Pendidikan karakter yang di temukan dalam budaya batak toba memiliki nilai-nilai berharga yang dapat ditanamkan. Suku Batak memiliki berbagai macam suku yang ada yaitu, Suku Pakpak, Suku Simalungun, Suku Karo, Suku Mandailing, Suku Batak Toba, dan Suku Dairi.

Suku Batak Toba terkenal dengan beberapa budaya yang kental dan unik menarik seperti tari-tarian, kerajinan tangan, seni sastra hingga seni rupa yang menyatu. Salah satu bentuk dari kebudayaan itu adalah lagu .

Lagu dapat menceritakan atau menyampaikan perasaan seseorang terhadap orang lain. Sebuah lagu juga dapat di kombinasikan melalui perpaduan antara musik dan suara. Sebuah lagu memiliki rangkaian kata kata indah yang dimana dapat membuat pendengar terhibur bahkan mengandung perasaan yang adanya tawa, kesedihan, dan kekaguman pada lirik-lirik yang ada pada lagu. Berdasarkan pada penelitian ini, memanfaatkan teks lagu dapat dibuat untuk pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini dapat terjadi karena adanya kesesuaian antara media yang digunakan dalam pembelajaran dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia .Teks lagu dapat membuat tanggapan terhadap ekspresi seseorang denganapa yang ditulis dan dirasakan. Hal itu sejalan dengan menurut (Daemono, 2016) mengatakan bahwa teks lagu ungkapan dari ekspresi manusia menganai suatu hal yang mudah dirasakan atau di alaminya. Teks lagu identik dengan kata yang indah dan bahasa untuk membentuk suatu ke khasan terhadap bait-bait atau lirik.

Menerapkan media pembelajaran berupa lirik lagu dapat memicu peserta didik berfikir kritis untuk ide tersebut dapat dituangkan kedalam tulisan, terutama ke dalam sebuah materi pembelajaran Bahasa Indonesia itu sendiri. Berdasarkan uraian diatas, penting untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut dengan judul “ **Nilai Karakter dalam Teks Lagu Batak Toba Sebagai Bahan Ajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP** ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun beberapa identifikasikan diatas adalah :

1. Langkanya teks lagu batak toba sebagai media Pendidikan karakter yang positif
2. Pemanfaatan teks lagu batak toba sebagai media pembelajaran masih sangat terbatas

1.3. Batasan Masalah

Dengan mempermudah pemahaman penelitian ini, penulis membatasi masalah ini pada peranan nilai Pendidikan karakter melalui teks lagu batak toba sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun beberapa rumusan masalah di atas adalah :

1. Bagaimana peranan nilai Pendidikan karakter pada teks lagu batak toba sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia ?
2. Bagaimana nilai-nilai teks lagu batak toba dalam pembentukan nilai Pendidikan karakter siswa kelas VIII SMP ?

1.5 Tujuan penelitian

1. Mendeskripsikan peranan nilai Pendidikan karakter dalam teks lagu batak toba sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Mendeskripsikan nilai-nilai teks lagu batak toba dalam nilai pendidikan karakter siswa kelas VIII SMP?

1. 6. Manfaat penelitian

Hasil temuan ini diperlukan bermanfaat untuk keperluan seperti manfaat untuk teoritis dan manfaat praktis:

A. Manfaat Teoritis

Temuan menjadikan ilmu tambahan yang luas dan dapat memberikan beberapa wacana-wacana yang terdapat di dalam pembentukan karakter. Serta menambah referensi yang terdapat dalam hubungan sebuah teks lagu yang berhubungan langsung dengan nilai karakter seseorang sehingga dapat memberikan pemikiran yang bermanfaat untuk pengkaji selanjutnya.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa : Hasil temuan ini dapat dijadikan sebuah referensi bagi peneliti lain
2. Bagi masyarakat : Hasil temuan ini dapat dijelaskan masyarakat sebagai peninjauan bagi masyarakat dengan cara membimbing dan mengarahkan keluarganya sehingga terdapat wawasan baru dalam membina dan mendidik anaknya yang berkaitan dengan pendidikan